

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berfokus pada gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Karena itu, penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹ Data primer diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan, kemudian membagikan kuesioner ataupun wawancara. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbandingan *work life balance*, etos kerja islam dan kepuasan kerja karyawan antara karyawan tetap dan karyawan borong CV W Two Sport.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian komparatif adalah metode penelitian yang bersifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada satu variabel atau lebih dari dua sampel berbeda yang diduga sebagai penyebab atau pembanding, pada waktu yang berbeda.²

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori, memberikan fakta atau penjelasan statistik, menunjukkan hubungan antar variabel dan mengembangkan konsep, pemahaman, atau penjelasan tentang berbagai hal.³

Penelitian kuantitatif menggunakan statistic untuk olah data sehingga data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif melalui penyebaran kuesioner dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel diberi symbol yang berbeda sesuai kebutuhan untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang diteliti.⁴

¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 52.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), hlm 30.

³ M Subana and Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 97.

⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm 30.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di Tarik kesimpulan. Menurut Sugiono, populasi adalah sekumpulan subyek atau obyek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau hal-hal yang dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.⁵

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja pada CV W Two Sport baik itu karyawan tetap maupun karyawan borong dengan total karyawan 30 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, seperti karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diambil dari sampel dapat diterapkan pada populasi. Untuk itu, sampel dari suatu populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁶

Teknik pengambilan sampel (teknik *Sampling*) pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh dimana teknik pengambilan sampling ini memperhatikan nilai kejenuhan sampel, sampel jenuh juga biasa diartikan sampel yang sudah maksimum karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan menambah keterwakilan populasi.⁷ Teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh ini adalah semua anggota populasi bisa digunakan sebagai sampel, karena populasi relatif kecil yakni 30 orang.

C. Identifikasi Variabel

1. Desain Variabel

Variabel dalam penelitian adalah atribut, sifat, obyek nilai dan aktivitas seseorang dengan variasi konstan yang dirancang oleh peneliti sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.⁸

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 112.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm 113.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm 114.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm 114.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yakni variabel independen atau biasa disebut variabel bebas. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam konsep variabel bebas, di temukan bahwa variabel ini menjadi sebab timbulnya variabel lain.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas antara lain *Work Life Balance* (X1), Etos Kerja Islam (X2), dan Kepuasan Kerja (X3).

2. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Devinisi operasional variabel dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.¹⁰ Adapun konsep identifikasi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	<i>Work Life Balance</i> (X1)	Keadaan seimbang antara kehidupan pekerjaan dengan kehidupan pribadi hingga meminimalisir konflik diantara keduanya. ¹¹	1. Akuntabilitas pekerjaan. 2. Tekanan Pekerjaan. 3. Kesiediaan mengambil pekerjaan tambahan. 4. Konsekuensi. 5. Penghargaan. 6. Perkembangan. 7. Kondisi kerja. 8. Kesejahteraan karyawan.)	Siti Khadijah <i>et al.</i> , <i>Islamic Work Ethics (IWE) Practice Among Employees Of Banking Sectors, Journal of Scientific Research</i> , 23(5) Malaysia, 2015
2.	Etos Kerja	Persepsi seseorang	1. Upaya Karyawan	Nadhiya A. dan sareena

⁹Sangkot Nasution, ‘Metode Penelitian Kuantitatif’, *Raudhah*, 05.02 (2017), hlm 1–9.

¹⁰Nfn Purwanto, ‘Variabel Dalam Penelitian Pendidikan’, *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215 <<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>>.

¹¹Paula McDonald, Kerry Brown, and Lisa Bradley, ‘Explanations for the Provision-Utilisation Gap in Work-Life Policy’, *Women in Management Review*, 20.1 (2005), hlm 37–55 <<https://doi.org/10.1108/09649420510579568>>.

	(X2)	bahwa bekerja tidak hanya soal materi tetapi juga manifestasi ibadah. ¹²	2. Kejujuran Karyawan 3. Kerja Tim Karyawan 4. Akuntabilitas Karyawan	Umma, <i>Work Life Balance and Job Satisfaction : Study Among The Academics of South Eastern University of Sri Lanka, Journal of Human Resource Managemen</i> 1(1). Sri Lanka (2022)
3.	Kepuasan Kerja (X3)	Perasaan positif karyawan pada suatu pekerjaan, berupa dampak atau hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. ¹³	1. Kepuasan terhadap sifat pekerjaan. 2. Kepuasan terhadap gaji sekarang. 3. Kepuasan terhadap pengawasan. 4. Kepuasan terhadap peluang promosi. 5. Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja.	Wahidya Difta Sunanda, <i>Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja karyawan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Waroeng Spesial Sambal)</i> ,

¹² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm 47.

¹³ F. Rondonuwu, W. Rumawas, and S. Asaloei, 'Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.2 (2018), hlm 30–39.

				Jurnal Ilmu Manajemen. (2020).
--	--	--	--	-----------------------------------

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mampu mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Dalam melakukan penelitian, terdapat berbagai metode pengumpulan data seperti penyebaran kuesioner (pertanyaan), wawancara dan observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data melalui sumber data primer. Data primer sendiri merupakan sumber data atau informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.¹⁴

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang diberikan dapat berupa metode kuesioner tertutup atau kuesioner terbuka.¹⁵ Penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana peneliti mengajukan pertanyaan serta menyediakan jawaban terbatas kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Metode angket (kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiono, fungsi penggunaan skala likert adalah untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok tentang realitas fenomena sosial yang didefinisikan secara eksplisit oleh peneliti dan digunakan sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, variabel yang diukur diubah menjadi ukuran variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut digunakan sebagai titik ukur untuk merangkai unsur-unsur instrument pertanyaan.¹⁶ Untuk mempermudah prosedur pemberian nilai atau skor pertanyaan yang termasuk dalam kategori skala likert adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm 114.

¹⁵ Hendri Tanjung and Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Islam* (Bekasi: Gramata Publishing, 2013), hlm 67.

¹⁶ Tanjung and Devi, *Metodologi Penelitian Islam*, hlm 68.

2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-Ragu Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, dalam hal ini menggunakan analisis *Statistical Package For The Social Science* (SPSS). SPSS adalah program perangkat lunak atau aplikasi yang memungkinkan untuk mengolah, menghitung, dan menganalisis data untuk keperluan statistik.¹⁷ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang mengukur keakuratan dan ketepatan suatu variabel dalam kaitannya dengan kinerjanya dalam suatu penelitian. Imam Ghazali menyatakan uji validitas menunjukkan valid atau tidaknya angket dalam penelitian.¹⁸ Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika skor total $> 0,05$.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung yang ditentukan dengan rumus df (level of input) = $n-k$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah konstruk. Jika r hitung (untuk setiap butir yang muncul pada kolom korelasi item- total yang dikoreksi) $> r$ table dan bernilai positif, jika r hitung $< r$ table sehingga dinyatakan tidak berlaku dan bernilai negatif.¹⁹

b. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan oleh pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi yang digunakan.

¹⁷ Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm 152.

¹⁸ Romansyah Sahabuddin and et al., *Pengantar Statistika* (Makassar: Liyan Pustaka, 2021), hlm 178.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan penerbit Diponegoro, 2011), hlm 120.

Ketika *Cronbach's alpha* $> 0,70$ (tingkat signifikan), maka variabel instrument dapat dikatakan reliable atau konsisten dalam pengukurannya.²⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah suatu variabel residual atau dummy dapat berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran informasi yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan penelitian terdiri dari beberapa unsur yang mewakili beberapa pihak (sub populasi) yang berdistribusi normal atau tidak normal.²¹

Terdapat dua cara untuk mengidentifikasi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafis dan uji statistic.

- 1) Analisis Grafis adalah analisis yang digunakan untuk memeriksa plot histogram dan membandingkan data pengamatan dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Analisis statistic yang digunakan dalam memprediksi bahwa ada asumsi yang salah dalam hasil pembacaan grafik untuk menentukan tes normal. Pengujian ini dapat dilakukan berdasarkan persyaratan yang digunakan oleh Kolmogrov Smirnov, antara lain :
 Ho : nilai sig $> 0,05$ (maka terdistribusi normal).
 Ha : nilai sig $< 0,05$ (maka tidak terdistribusi).²²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data homogenitas atau tidak. Untuk menguji homogenitas data antara *Work life balance*, Etos Kerja Islam dan Kepuasan Kerja karyawan tetap dan *Work life balance*, Etos Kerja Islam dan Kepuasan Kerja karyawan borong CV W Two Sport

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan penerbit Diponegoro, 2016), hlm 120.

²¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hlm 160.

²² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hlm 161.

peneliti menggunakan uji f. Dengan alasan peneliti hanya menguji dua kelompok data.²³

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara untuk masalah penelitian. Ia adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis adalah jawaban atau dugaan awal masalah karena bersifat sementara dan harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis juga sering diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi kebenarannya.²⁴ Selanjutnya, pengujian yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis komparatif dua sampel dengan menggunakan T-test. T-test merupakan teknik analisis statistik yang digunakan ketika sampel variabel independen yang ingin di uji perbedaan rata-rata hitungnya hanya terdiri dari dua kelompok. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Independent T-Test* ini lazimnya digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung sampel dengan suatu nilai tertentu yang sengaja diberikan sebagai pembanding. Teknik T-Test merupakan salah satu bentuk analisis statistic inferensial yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis.²⁵

Independent T-Test sebagai teknik analisis statistik untuk mengobservasi hasil pengukuran dari dua kelompok sampel yang berbeda, yakni untuk mengukur perbedaan *work life balance*, Etos Kerja Islam dan Kepuasan Kerja Karyawan pada karyawan yang berstatus karyawan tetap dan karyawan borong. *Independent T-Test* ini lazimnya digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata hitung sampel dengan suatu nilai tertentu yang sengaja diberikan sebagai pembanding. Uji *Independent T-Test* umumnya dilakukan terhadap subyek yang kurang dari 30 orang.²⁶

²³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 94.

²⁴ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 175.

²⁵ Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, and Marzuki, *Statistik Terapan Teori Dan Praktik Dengan IBM SPSS Statistik 21* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), hlm 270.

²⁶ Nurgiyantoro, Gunawan, and Marzuki, hlm 271.